



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN

Melayani dengan Hati,
Mewujudkan Bulungan Maju dan Berkelanjutan

PEDOMAN TEKNIS

— INOVASI —

KASI^{BA}

(KALENDER SIAGA BENCANA API)

Sistem Informasi Kalender Kegiatan
Kesiapsiagaan untuk Pencegahan,
Pemantauan dan Penanggulangan
Bencana Kebakaran



KALENDER KEGIATAN SIAGA
Perencanaan kegiatan pencegahan
sepanjang tahun



EDUKASI & SOSIALISASI
Meningkatkan kesadaran dan
kepedulian masyarakat



PEMANTAUAN & PATROLI
Deteksi dini dan pemantauan
daerah rawan kebakaran



KOLABORASI & PARTISIPASI
Sinergi lintas sektor dan peran
aktif masyarakat



KESIAPSIAGAAN & TANGGAP CEPAT
Kesiapan sumber daya dan respon
cepat penanganan kebakaran



SIAGA
Sepanjang Tahun



CEGAH
Sebelum Terjadi



SELAMATKAN
Alam dan Kehidupan



BERSAMA
Kita Bisa

"Satu Langkah Kecil Hari Ini, Selamatkan Alam dan Generasi Esok"

**BULUNGAN
TANGGUH
BEBAS ASAP**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Bulungan memiliki kawasan hutan, lahan perkebunan, serta wilayah yang rentan terhadap terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), terutama pada musim kemarau. Kebakaran hutan dan lahan tidak hanya mengakibatkan kerusakan ekosistem dan hilangnya keanekaragaman hayati, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat akibat kabut asap, terganggunya aktivitas ekonomi, menurunnya kualitas lingkungan hidup, serta meningkatnya risiko bencana yang dapat mengancam keselamatan masyarakat.

Upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan memerlukan langkah yang terencana, sistematis, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah masih terbatasnya media informasi yang mampu memberikan pengingat secara berkala mengenai periode rawan kebakaran, jadwal kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan masyarakat, serta koordinasi lintas sektor dalam menghadapi potensi bencana.

Sebagai bentuk inovasi dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan pemerintah daerah, dikembangkan **KASIBA (Kalender Siaga Bencana Api)**, yaitu sistem informasi berbentuk kalender yang memuat jadwal kegiatan pencegahan, edukasi, patroli, pemantauan titik rawan, simulasi penanggulangan, serta informasi musim rawan kebakaran. Kalender ini menjadi pedoman bagi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, sekolah, dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan pencegahan kebakaran secara terencana sepanjang tahun.

Melalui inovasi **KASIBA**, seluruh kegiatan kesiapsiagaan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sehingga upaya pencegahan menjadi lebih efektif, koordinasi antarinstansi semakin kuat, serta kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran terus meningkat. Inovasi ini juga mendukung program pengurangan risiko bencana, pelestarian lingkungan hidup, serta pembangunan daerah yang tangguh terhadap bencana.

Dengan demikian, **KASIBA (Kalender Siaga Bencana Api)** diharapkan menjadi media perencanaan, edukasi, koordinasi, dan pengendalian kegiatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan yang efektif, sehingga mampu menekan risiko terjadinya kebakaran serta mewujudkan Kabupaten Bulungan yang aman, tangguh, dan berkelanjutan.

2. Tujuan

Pelaksanaan Inovasi **KASIBA** bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran hutan dan lahan.
- Menyusun kalender kegiatan pencegahan kebakaran secara terencana sepanjang tahun.
- Meningkatkan koordinasi antarinstansi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

- Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya kebakaran hutan dan lahan.
- Mendorong pelaksanaan patroli dan pemantauan daerah rawan secara berkala.

3. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Inovasi **KASIBA** meliputi:

- Pemerintah daerah dan perangkat daerah terkait.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
- Masyarakat yang berada di wilayah rawan kebakaran.
- Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA).
- Perusahaan perkebunan, kehutanan, dan sektor swasta lainnya.
- Sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas lingkungan.
- Aparat TNI, Polri, dan instansi pendukung lainnya.
- Kawasan hutan, lahan gambut, dan lahan pertanian yang berpotensi mengalami kebakaran.
- Seluruh kegiatan pencegahan, pemantauan, dan edukasi kebakaran.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup pelaksanaan Inovasi **KASIBA** meliputi:

1. Penyusunan Kalender Siaga

- Penyusunan kalender tahunan kegiatan pencegahan.
- Penetapan jadwal patroli terpadu.
- Penjadwalan sosialisasi dan edukasi.
- Penjadwalan simulasi penanggulangan kebakaran.

2. Edukasi dan Sosialisasi

- Kampanye pencegahan kebakaran.
- Penyuluhan kepada masyarakat.
- Edukasi di sekolah dan komunitas.
- Penyebaran informasi melalui media cetak dan digital.

3. Pemantauan Wilayah Rawan

- Identifikasi daerah rawan kebakaran.
- Patroli lapangan.
- Pemantauan titik panas (*hotspot*).
- Pelaporan kondisi lapangan.

4. Koordinasi dan Kolaborasi

- Rapat koordinasi lintas sektor.
- Pelibatan dunia usaha.
- Penguatan peran Masyarakat Peduli Api (MPA).
- Sinergi dengan TNI, Polri, dan relawan.

5. Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Awal

- Simulasi penanganan kebakaran.
- Pemeriksaan peralatan pemadam.
- Pembentukan tim siaga.
- Penyusunan prosedur tanggap darurat.

6. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring pelaksanaan kalender kegiatan.
- Evaluasi efektivitas kegiatan.
- Penyusunan laporan berkala.
- Penyempurnaan kalender siaga setiap tahun.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

- Pembentukan Tim Pelaksana.
- Identifikasi wilayah rawan kebakaran.
- Penyusunan kalender kegiatan tahunan.
- Koordinasi dengan instansi terkait.
- Penyediaan sarana dan prasarana.

2. Tahap Penyusunan Kalender

- Penentuan jadwal kegiatan bulanan.
- Penyusunan agenda patroli.
- Penyusunan jadwal edukasi dan simulasi.
- Penetapan kalender siaga.

3. Tahap Implementasi

- Pelaksanaan patroli rutin.
- Sosialisasi kepada masyarakat.
- Edukasi di sekolah dan desa.
- Pemantauan hotspot.
- Simulasi penanggulangan kebakaran.

4. Tahap Monitoring

- Monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai kalender.
- Monitoring kondisi wilayah rawan.
- Monitoring partisipasi masyarakat.

5. Tahap Evaluasi

- Evaluasi capaian program.
- Evaluasi jumlah kejadian kebakaran.
- Evaluasi efektivitas patroli.
- Penyusunan rekomendasi.

6. Tahap Pengembangan Berkelanjutan

- Penyempurnaan kalender siaga.
- Pengembangan media informasi digital.
- Penguatan kemitraan.
- Peningkatan kapasitas SDM.

Alur Pelaksanaan

Persiapan



Penyusunan Kalender Siaga



Implementasi Program



Monitoring



Evaluasi



Pengembangan Berkelanjutan

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

NO	INDIKATOR	TARGET
1	Tersusunnya Kalender Siaga Bencana Api tahunan	100%
2	Pelaksanaan kegiatan sesuai kalender	≥ 95%
3	Persentase patroli wilayah rawan yang terlaksana	100%
4	Jumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan	Meningkat setiap tahun
5	Persentase partisipasi masyarakat dalam kegiatan	≥ 95%
6	Penurunan jumlah kejadian kebakaran hutan dan lahan	≥20% dibanding tahun sebelumnya
7	Persentase hotspot yang ditindaklanjuti secara cepat	≥90% puas
8	Persentase kegiatan monitoring dan evaluasi yang terlaksana	100%
9	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan program	≥90%
10	Terwujudnya budaya siaga bencana api	Terwujud

Keberhasilan inovasi juga ditandai dengan:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan.
- Terjalannya koordinasi yang lebih efektif antarinstansi dan pemangku kepentingan.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan kebakaran.
- Berkurangnya luas area yang terdampak kebakaran.
- Meningkatnya kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi musim kemarau.
- Terwujudnya sistem pencegahan kebakaran yang terencana dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Inovasi **KASIBA (Kalender Siaga Bencana Api)** merupakan komitmen Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam memperkuat upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan melalui perencanaan kegiatan yang terstruktur, koordinasi lintas sektor, serta peningkatan kesadaran masyarakat. Kalender siaga menjadi instrumen penting untuk memastikan setiap kegiatan pencegahan, pemantauan, edukasi, dan kesiapsiagaan dilaksanakan secara tepat waktu dan berkesinambungan.

Keberhasilan pelaksanaan inovasi ini memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, BPBD, perangkat daerah, TNI, Polri, Masyarakat Peduli Api (MPA), dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas. Kolaborasi yang kuat akan meningkatkan efektivitas pencegahan, mempercepat respons terhadap potensi kebakaran, dan mengurangi dampak yang ditimbulkan.

Melalui penerapan **KASIBA**, diharapkan terbentuk budaya siaga bencana yang melekat dalam kehidupan masyarakat, meningkatnya kepedulian terhadap perlindungan lingkungan, serta menurunnya risiko kebakaran hutan dan lahan. Inovasi ini juga menjadi bagian dari upaya mendukung pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan, tangguh terhadap bencana, dan berkelanjutan.

Pedoman Teknis ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh pelaksana dalam mengimplementasikan **KASIBA** secara konsisten, terkoordinasi, dan berkesinambungan, sehingga mampu mewujudkan sistem pencegahan kebakaran yang **efektif, partisipatif, responsif, dan berorientasi pada keselamatan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup di Kabupaten Bulungan.**